

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di SD Negeri 124394 yang berada di Jalan Tongkol No. 24, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian berlangsung sejak November 2023 – Juni 2024. Survei pendahuluan dilakukan pada tanggal 25 November 2023 dan pengumpulan data telah dilakukan pada tanggal 30 Mei – 6 Juni 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik* dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk melihat hubungan konsumsi *junk food* dengan kejadian *overweight* pada anak sekolah dasar di SD Negeri 124394 Jalan Tongkol Kota Pematang Siantar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas 4-6 di SD Negeri 124394 Jalan Tongkol Kota Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 103 anak.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang berjumlah 103 anak.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pencatatan data dari sumber orang kedua.

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri melalui pengukuran secara langsung, yang termasuk data primer adalah:

- 1) Identitas sampel, meliputi nama responden, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, dan jumlah uang saku per hari.

- 2) Data anthropometri, meliputi tinggi badan dan berat badan yang diperoleh dengan mengukur sampel menggunakan *microtoise* untuk mengukur tinggi badan dan timbangan digital untuk mengukur berat badan.
- 3) Kebiasaan konsumsi *junk food*, diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden dalam bentuk fisik (*print out*) yang akan dibagikan secara langsung oleh peneliti sesudah responden diukur tinggi badan dan berat badan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui informasi yang telah tersedia dan dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh pihak SD Negeri 124394 Jalan Tongkol Kota Pematang Siantar yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yang terdiri dari lokasi sekolah, luas tanah, jumlah ruang kelas, jumlah keseluruhan siswa-siswi, serta jumlah keseluruhan guru.

2. Cara Pengumpulan Data

a) Identitas

Identitas responden meliputi nama responden, tanggal lahir, umur, jenis kelamin, dan jumlah uang saku per hari diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden dalam bentuk fisik (*print out*) yang akan dibagikan secara langsung oleh peneliti sesudah responden diukur tinggi badan dan berat badan.

b) Data anthropometri

Data anthropometri yang dikumpulkan adalah data berat badan diperoleh dengan menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan data tinggi badan diperoleh dengan menggunakan *microtoise* dengan ketelitian 0,1 cm yang dilakukan selama 5 hari dengan bantuan 1 enumerator dari Mahasiswi Universitas Nommensen Pematang Siantar.

Langkah-langkah pengukuran tinggi badan (TB):

1. Peneliti menaiki bangku untuk menempelkan mikrotoa pada dinding dengan paku setinggi 2 meter dari dasar secara lurus dan pada permukaan dinding yang datar, hingga titik 0 (nol) berada pada ujung

lantai yang dibantu oleh enumerator.

2. Sampel harus berdiri tegak dengan sikap sempurna yaitu kaki lurus, tumit, bokong, punggung, siku-siku dan kepala bagian belakang harus menempel pada dinding dan posisi wajah menghadap lurus dan pandangan ke depan, serta tanpa menggunakan alas kaki seperti sandal dan sepatu
3. Lalu turunkan mikrotoa sampai rapat pada kepala bagian atas
4. Baca angka pada skala yang ada pada mikrotoa
5. Kemudian catat hasil ukur tinggi badan sampel.

Langkah-langkah pengukuran berat badan (BB):

1. Tempatkan timbangan pada permukaan yang datar
2. Sebelum melakukan penimbangan, timbangan digital dikalibrasi terlebih dahulu dengan menggunakan air mineral 1,5 liter sebanyak 4 buah.
3. Setelah alat siap, mintalah subjek untuk melepaskan segala macam aksesoris dan alas kaki.
4. Kemudian persilakan subjek untuk naik ke atas timbangan, pastikan subjek berdiri tegak pada bagian tengah timbangan dengan pandangan lurus ke depan, serta tidak bergerak-gerak.
5. Catat hasil pengukuran dalam satuan kilogram (kg).

c) Konsumsi *junk food*

1. Peneliti mengumpulkan responden di dalam satu ruangan secara bergantian sesuai dengan tingkatan kelas
2. Kemudian peneliti membagikan lembaran kuesioner kepada responden setelah melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan
3. Lalu peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada responden serta mempersilakan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti
4. Apabila responden telah selesai mengisi lembaran kuesioner, peneliti menemui responden untuk mengecek kembali kelengkapan jawaban kuesioner.

E. Pengolahan Data

a) Konsumsi *Junk Food*

Langkah-langkah pengolahan data kuesioner terkait kebiasaan konsumsi *junk food*:

1. Memeriksa kembali kelengkapan jawaban kuesioner.
2. Memberi skor pada setiap pilihan pertanyaan.
 - Selalu : 3
 - Sering : 2
 - Kadang-kadang : 1
 - Tidak pernah : 0
3. Menjumlahkan semua skor dari setiap pertanyaan, dengan jumlah skor tertinggi adalah 66.
4. Mengkategorikan skor, dengan membagi dua total keseluruhan poin untuk menentukan skor setiap kategori.
 - Sering jika, jumlah skor > 33
 - Kadang-kadang jika, jumlah skor ≤ 33

b) Status Gizi

1. Memeriksa kelengkapan data, meliputi tinggi badan dan berat badan responden.
2. Mengentri data pada program WHO AnthroPlus.
3. Menentukan *Z-score* dengan indeks IMT/U.
4. Mengkategorikan status gizi sampel sesuai hasil *Z-score* dengan indeks IMT/U.
 - *Overweight* jika, *Z-score* $> 1,0$ SD
 - Tidak *overweight* jika, *Z-score* $\leq 1,0$ SD

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode statistik yaitu dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 16 for windows. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Univariat

Dilakukan untuk melihat gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu konsumsi *junk food* dan kejadian *oveweight* pada anak sekolah dasar.

2. Analisis Bivariat

Analisis untuk melihat hubungan antara konsumsi *junk food* dengan kejadian *overweight* digunakan uji statistik *Chi-square*. Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik, maka batas kemaknaan yang digunakan adalah $p = 0,05$. Jika diperoleh nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen.